

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha untuk membina dan mengembangkan potensi sumber daya manusia melalui berbagai kegiatan belajar-mengajar yang diselenggarakan pada semua tingkat pendidikan dari mulai tingkat dasar, menengah dan perguruan tinggi.

Dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak anak didik dan kemudian bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab.

Proses belajar-mengajar adalah bagian dari kegiatan pendidikan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan intruksional, tujuan kurikulum, maupun tujuan pendidikan nasional. Dalam pelaksanaan pendidikan, guru memiliki peranan yang besar dan strategis. Hal ini disebabkan karena guru berada dibarisan terdepan dalam melaksanakan pendidikan. Gurulah yang berhadapan langsung dengan siswa untuk mentransfer ilmu pengetahuan sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan.

Pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas sangat ditentukan oleh guru sebagai orang yang bertanggung jawab secara langsung terhadap kegiatan pembelajaran. Guru dituntut untuk memiliki sekurang-kurangnya tiga kemampuan

pokok yaitu kemampuan merencanakan kegiatan pembelajaran, mengelola kegiatan belajar-mengajar, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Dengan dipenuhinya ketiga kemampuan tersebut diharapkan pembelajaran yang dilaksanakan menjadi berkualitas, sehingga sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dapat memberikan bekal yang bermanfaat bagi masa depan peserta didiknya.

Salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran dapat diketahui dengan melihat prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor eksternal maupun faktor internal. Salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah sumber belajar yang ada di sekolah ataupun diluar sekolah seperti perpustakaan, internet, koran, majalah, dan sebagainya.

Dewasa ini, tampak ada kesenjangan antara kebutuhan akan sumber belajar dan perwujudannya didalam pendidikan sekolah. Hal ini dikarenakan guru dan siswa kurang terjalin proses belajar-mengajar baik itu diruangan maupun dilapangan apakah disebabkan oleh sumber belajar atau guru kurang mengembangkan potensi yang dimilikinya dalam hal memberikan pembelajaran didalam kelas kepada siswa.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan guru geografi yang dilakukan oleh penulis di SMA Negeri 1 Kuala diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran geografi masih belum optimal. Hal ini

dapat dilihat dari nilai ketuntasan mata pelajaran geografi yang penulis sajikan pada table 1 dibawah ini:

Tabel 1. Presentase Ketuntasan Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Kuala

No	Interval Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Kategori
1	87,75 ke atas	24	38,70	Sangat Baik
2	82,5 – 87,75	8	12,90	Baik
3	77,25 – 82,5	5	8,06	Cukup Baik
4	<77,25	25	40,32	Kurang Baik
Jumlah		62	100	

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa nilai mata pelajaran Geografi siswa masih tergolong rendah. Masih ada siswa yang mendapat nilai dibawah KKM yang ditetapkan yaitu 75. Tidak hanya itu penulis juga melakukan pengamatan dan wawancara dengan beberapa siswa kelas XI IIS. Mereka mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran, guru masih menggunakan metode-metode mengajar yang monoton dan tidak menggunakan model yang bervariasi sehingga siswa hanya menunggu sajian materi dari guru. Sedangkan, sumber belajar pada mata pelajaran geografi kurang dipergunakan seperti misalnya, dalam proses pembelajaran guru dan siswa hanya menggunakan buku paket sebagai buku utama dalam proses pembelajaran dan jarang menggunakan sumber-sumber belajar yang lain.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, peneliti menganggap perlu dibahas lebih lanjut. Sehingga penulis mengadakan penelitian dengan mengangkat sebuah judul “Pengaruh Penggunaan Sumber Belajar dan Kompetensi Pedagogik

Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Kuala T.A 2017/2018.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Kurangnya penggunaan sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran
2. Kurangnya kemampuan pedagogik guru dalam penyampaian materi pembelajaran
3. Prestasi belajar geografi siswa yang masih tergolong rendah

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut: (1) kurangnya penggunaan sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran geografi, (2) kurangnya kemampuan pedagogik guru dalam penyampaian materi geografi dalam proses pembelajaran. Kompetensi Pedagogik yang dimaksud hanya dibatasi pada kemampuan mengelola pembelajaran, pemahaman terhadap peserta didik, dan menyelenggarakan penilaian evaluasi dan proses dan hasil belajar. (3) Prestasi belajar geografi siswa yang masih tergolong rendah.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Kuala ?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Kuala?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan sumber belajar dan kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Kuala?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh penggunaan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Kuala ?
2. Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Kuala?
3. Pengaruh penggunaan sumber belajar dan kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Kuala

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat member manfaat antara lain :

1. Sebagai bahan dari sekolah untuk mengambil suatu tindakan (kebijakan)
2. Sebagai masukan bagi guru untuk mengarahkan siswa dalam hal penggunaan sumber belajar baik disekolah maupun diluar sekolah agar prestasi belajar siswa bagus.
3. Sebagai masukan bagi guru untuk lebih kreatif dalam penyampaian materi didalam proses belajar-mengajar
4. Sebagai bahan referensi ataupun perbandingan bagi peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan sumber belajar dan kemampuan pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi.